KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Website: https://www.fitk.uinsu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-15942/Un.11/ITK.V.4/PP.00/10/2026

Dasar : Surat Tugas Pembuatan Modul pada perkuliahan semester ganjil T.A. 2026/2027 Prodi TBI Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, tanggal 7 September 2026 kepada Dr. Sudirman,M.Si

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Dr. Sudirman, M.Si
NIP : 197102072005011004

Jabatan : Lektor
Pangkat: Pembina / IV-b

Untuk : Bertugas membuat Modul sebagai berikut :
1. Konsep dasar Manajemen Organisasi
2. Teori dan Perkembangan Organisasi
3. Fungsi- fungsi Manajemen
4. Struktur Organisasi
5. Kepemimpinan Dalam Organisasi
6. Pengambilan Keputusan
7. Komunikasi Organisasi

Keterangan : Setelah selesai melaksanakan tugas ini, segera melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

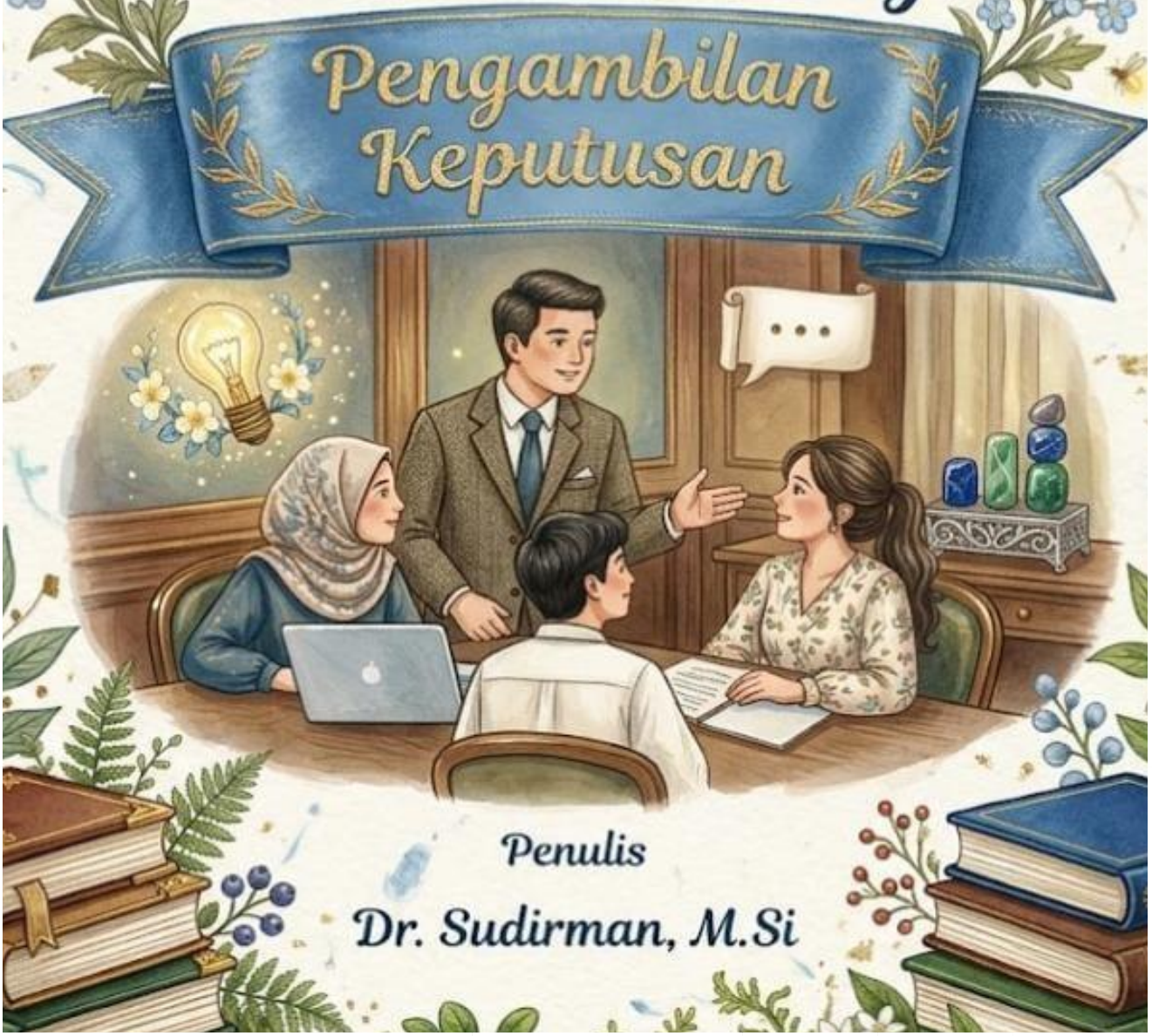
Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Medan 7 September 2026
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Ak
u.b
Ketua Prodi SI TBI

Maryati Salmiah, M.Hum
NIP. 198109262009122004

Pengambilan Keputusan:

Konsep, Proses, Jenis, Teknik, dan Strategi



Penulis

Dr. Sudirman, M.Si

MODUL AJAR

Disusun untuk Melengkapi Pedoman Tugas pada Mata Kuliah
Manajemen Organisasi Pendidikan

Disusun Oleh:
Dr. Sudirman, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

2026

HALAMAN PENGESAHAN PENGEMBANGAN
BAHAN PEMBELAJARAN

1. Judul Bahan Pembelajaran : Modul Ajar Pengambilan Keputusan: Konsep, Proses, Jenis, Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan
2. Bidang Ilmu : Manajemen Organisasi Pendidikan
3. Identitas Penulis
   a. Nama Lengkap dan Gelar: : Dr. Sudirman, M.Si
   b. Jenis Kelamin : Laki – Laki
   c. NIP. : 197102072005011004
   d. Pangkat/ Golongan : IV b/ Pembina
   e. Jabatan : Lektor
   f. Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
   g. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Jumlah Penulis : 1 Orang
5. Kelas Pengguna : S1 Program Studi Tadris Bahasa Inggris
6. Waktu Penulisan : 1 Bulan

Mengetahui,
Dekan
an. Wakil Dekan I

Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 197404072007011037

Medan, 07 September 2026
Penulis

Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 197102072005011004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Modul Ajar Materi **" Pengambilan Keputusan: Konsep, Proses, Jenis, Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan "** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Modul Ajar ini disusun sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu mahasiswa program studi **Tadris Bahasa Inggris.** Materi disajikan secara sistematis agar dapat mendukung proses Pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan berfikir akademis mahasiswa dalam merespons arus Konsep dasar manajemen Organisasi

Penulis menyadari bahwa modul ajar ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul ini pada masa mendatang.Semoga ModulAjar ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, Dosen, dan seluruh pembaca sebagai salah satu sumber belajar yang berkualitas.

Medan, 07 September 2026

Dr. Sudirman, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

Informasi Umum **2**

ASESMENT AWAL **11**

ASESMENT FORMATIF **14**

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASI **16**

ASSESSMENT SUMATIF **20**

MEDIA AJAR **22**

LKPD **25**

BAHAN AJAR **35**

DAFTAR PUSTAKA **43**

Tingkat Pemahaman Peserta Didik	Diferensiasi Konten	Diferensiasi Proses	Diferensiasi Produk
Paham	Peserta didik Memahami pengertian, konsep, jenis, proses, teknik, dan strategi keputusan	Peserta didik Berdiskusi dan menganalisis contoh kasus pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik membuat Rangkuman, peta konsep, atau presentasi singkat tentang pengambilan keputusan
Sebagian Paham	Peserta didik mempelajari materi Pokok mengenai pengambilan keputusan disajikan secara sederhana dengan contoh yang mudah dipahami.	Peserta didik berdiskusi dalam Kelompok dan mendapat bimbingan guru untuk memahami proses pengambilan keputusan.	Peserta didik membuat rangkuman sederhana, peta konsep, atau menjawab pertanyaan tentang pengambilan keputusan

Belum paham	Materi dijelaskan dengan bahasa sederhana, gambar, dan contoh konkret.	Peserta didik dibimbing guru langkah demi langkah melalui contoh sederhana dalam mengambil keputusan.	Peserta didik menjawab pertanyaan sederhana atau memilih jawaban berdasarkan contoh kasus pengambilan keputusan.

Informasi Umum

A. Identitas Modul Ajar

Nama Penulis : Dr. Sudirman, M.Si

Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mata Pelajaran : Manajemen Organisasi Pendidikan

Sederajat Kelas/ TBI-5

Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

Kompetensi Inti

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan serta menerapkannya untuk menyelesaikan masalah secara tepat dan bertanggung jawab.

C.Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan serta menentukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah.

D. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui pentingnya mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengenali pilihan sederhana untuk menyelesaikan masalah.

E. Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar kritis
   Peserta didik memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah sebelum mengambil keputusan.
2. Gotong royong
   Peserta didik memiliki kemampuan untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam menentukan keputusan.

F. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami pentingnya mengambil keputusan secara tepat, logis, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan, dan mengapa hal tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana proses mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi beberapa pilihan atau masalah?
3. Apa saja jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk menentukan solusi terbaik?
4. Mengapa kita perlu mempertimbangkan risiko dan akibat sebelum mengambil keputusan?

B. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler /tipikal: SMA/SMK yang memiliki kemampuan beragam
2. Jumlah peserta didik : 30-36 orang

C. Pendekatan, Model dan Metode Pemelajaran

a. Pendekatan : Student-centered learning

b. Model pembelajaran : Problem Based Learning

c. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, ceramah singkat

D. Moda Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tatap muka

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media :Power Point dan Video Pembelajaran

Alat dan Bahan : Laptop, proyektor, roll kabel, papan tulis, spidol dan kertas

Sumber Pembelajaran : Bahan teks, modul pembelajaran, dan Internet

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. **Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap untuk belajar, kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.**
2. **Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta memastikan kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.**
3. **Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dalam mengambil keputusan sehari-hari.**
4. **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan.**
5. **Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.**

Kegiatan Inti

Sintaks 1. Mengorientasi peserta didik pada masalah

1. **Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang membutuhkan pengambilan keputusan.**
2. **Peserta didik mengamati masalah dan mengidentifikasi pilihan solusi yang dapat dilakukan.**

https://youtu.be/1jMCrfCepoY?si=P_QZGoTqRBwMNFLz

Sintaks 2 : Menorganisasi Peserta didik untuk belajar

1. **Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.**
2. **Guru menjelaskan tugas diskusi tentang konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan.**
3. **Peserta didik berdiskusi untuk memahami masalah dan menentukan tugas masing-masing anggota.**

Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan yang dilakukan secara individu maupun kelompok

1. **Peserta didik mencari informasi dari buku, modul, atau sumber pembelajaran lainnya.**
2. **Peserta didik menganalisis berbagai alternatif solusi beserta kelebihann kekurangannya.**
3. **Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menentukan solusi.**

Sintaks 4 : Mengembangkan dan menyajikan penyelesaian masalah

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi berupa rangkuman atau solusi dari permasalahan yang diberikan.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
3. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau saran terhadap hasil presentasi.

Sintaks 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dan solusi yang telah dipresentasikan.
2. Peserta didik membandingkan berbagai alternatif keputusan dan menentukan solusi yang paling tepat.
3. Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya mengambil keputusan secara logis, tepat, dan bertanggung jawab.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan

2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hal yang telah dipahami dan kesulitan yang masih dialami.
3. Guru memberikan evaluasi singkat untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi.
4. Guru menyampaikan gambaran singkat mengenai materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah, lalu mengakhiri pelajaran dengan salam

L. Assessment

a. Asesmen Sikap: Menilai tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan peserta didik selama diskusi kelompok.

b. Asesmen Pengetahuan: Menilai pemahaman peserta didik tentang konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan melalui tes tertulis

c. Asesmen Keterampilan: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah, menentukan solusi, dan mempresentasikan hasil diskusi

Instrumen Asesmen

a. Asesmen Sikap : Lembar observasi sikap.
b. Asesmen Pengetahuan: Tes tertulis pilihan ganda atau esai.
c. Asesmen Keterampilan: Lembar penilaian presentasi dan pemecahan masalah berdasarkan ketepatan solusi, kemampuan analisis.

M. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

   Peserta didik yang telah memahami materi diberikan tugas menganalisis kasus yang lebih kompleks dan menentukan solusi terbaik berdasarkan teknik dan strategi pengambilan keputusan

2. Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi diberikan penjelasan ulang dengan bahasa sederhana, contoh kasus, dan latihan soal.

N. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. **Apakah kamu telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik selama proses belajar berlangsung?**
2. **Apakah kamu memahami konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan?**
3. **Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran?**
4. **Apakah kamu mampu menentukan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah?**
5. **Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut?**

Refleksi Guru

1. **Apakah semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik selama proses belajar berlangsung?**
2. **Apakah peserta didik mampu memahami materi pengambilan keputusan dengan baik?**
3. **Apakah terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung?**
4. **Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif?**
5. **Langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya?**

O. Glosarium

Manajemen Resiko : Proses mengelola risiko agar tujuan dapat tercapai dengan baik

Risiko : **Kemungkinan terjadi sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian**

Mitigasi Resiko : **Upaya mengurangi kemugkinan atau dampak risiko**

Pengalihan Resiko : **Memindahkan tanggung jawab risiko kepada pihak lain**

Penghindaran Risiko : **Upaya menghindari kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko**

Penerimaan Risiko : **Keputusan untuk meneriman risiko yang mungkin terjadi setelah mempertimbangkan dampaknya.**

Daftar Pustaka

Haliatunisa, Y., et al(2023). Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan

Robbins, S,P., & Coulter, M. (2018). Management (14th ed). Pearson.

Siagian, S. P. (2008). Manajemen Stratejik. Bumi Aksara

Video Pembelajaran: https://youtu.be/1jMCrfCepoY?si=P_QZGoTqRBwMNFLz

-

Medan, Oktober 2026

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

ASESMENT AWAL

Teknik: Pertanyaan Reflektif

Asesmen ini bertujuan untuk mengetahui kondisi emosional dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

Soal:

Bagaimana perasaan dan kondisi emosimu sebelum memulai pelajaran hari ini?

a. Sangat bersemangat, merasa tenang, dan fokus
b. Cukup bersemangat dan tenang, namun sedikit cemas
c. Sedikit bersemangat dan merasa cemas
d. Tidak bersemangat, sangat cemas, dan tidak fokus

Rubrik Penilaian

Jawaban	Deskripsi	Tindak Lanjut
Sangat bersemangat, merasa tenang, dan fokus	Peserta didik berada dalam kondisi emosional sangat siap mengikuti pembelajaran	Guru dapat langsung memulai pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi
Cukup bersemangat dan tenang, namun sedikit cemas	Peserta didik cukup siap belajar tetapi masih memiliki sedikit kekhawatiran	Guru memberikan motivasi dan penguatan agar peserta didik lebih percaya diri
Sedikit cemas	Peserta didik kurang percaya diri dan kurang siap mengikuti pembelajaran	Guru memberikan perhatian, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman

Tidak bersemangat, sangat cemas, dan tidak fokus	Peserta didik tidak siap secara emosional untuk belajar	Guru melakukan pendekatan personal, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif

B. Assessment Diagnostik Kognitif

Teknik: Tes Tertulis

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik terkait konsep, proses, jenis, teknik dan strategi pengambilan keputusan

Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Awal	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
Peserta didik memahami pilihan sederhana	Konsep Pengambilan Keputusan	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pengambilan keputusan	1	Essay
Peserta didik mengenali langkah penyelesaian masalah	Proses Pengambilan Keputusan	Peserta diidik mampu menjelaskan langkah-langkah pengambilan keputusan	2	Essay
Peserta didik mengetahui berbagai pilihan	Jenis Pengambilan Keputusan	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis pengambilan keputusan	3	Essay

Peserta didik memahami cara memilih solusi	Teknik Pengambilan Keputusan	Peserta didik mampu menjelaskan teknik dalam menentukan keputusan	4	Essay
Peserta didik mampu mempertimbangkan pilihan	Strategi Pengambilan Keputusan	Peserta didik mampu menjelaskan strategi untuk mengambil keputusan yang tepat.	5	Essay

Rubrik Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jawaban sangat lengkap, tepat, dan sesuai dengan konsep yang benar
3	Jawaban cukup lengkap dan sebagian besar benar
2	Jawaban kurang lengkap dan masih terdapat beberapa kesalahan konsep
1	Jawaban sangat terbatas dan tidak sesuai dengan konsep
0	Tidak menjawab

Pemetaan level Kompetensi Peserta Didik

Nilai	Kategori
80-100	Paham
60-70	Paham sebagian
0-50	Perlu bimbingan

ASESMENT FORMATIF

Lembar Observasi Sikap

Profil Pelajar Pancasila

Hari/Tanggal : .....

Kelas/Fase : .....

Materi : Virus

No	Nama Peserta Didik	Bergotong Royong	Bernalar Kritis	Jumlah Skor	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Rubrik Penilaian Sikap

1. Dimensi Bergotong Royong

Skor	Kriteria
4	Sangat aktif bekerja sama, membantu anggota kelompok, dan berkontribusi dalam diskusi
3	Aktif bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok
2	Kurang aktif dalam kerja kelompok dan hanya sesekali berpartisipasi
1	Tidak terlibat dalam kerja sama kelompok

2. Dimensi Bernalar Kritis

Skor	Kriteria
4	Mampu menganalisis masalah, memberikan argumen logis, dan menyampaikan pendapat dengan jelas
3	Mampu memberikan pendapat dan menanggapi diskusi dengan cukup baik
2	Memberikan pendapat tetapi masih kurang tepat atau kurang percaya diri
1	Tidak mampu memberikan pendapat atau tanggapan dalam diskusi

Skor Maksimal: 20

Nilai = (Jumlah Skor / Skor Maksimal) × 100

Kriteria Penilaian:

1. Nilai 85–100: Sangat Baik
2. Nilai 70–84: Baik
3. Nilai 55–69: Cukup
4. Nilai < 55

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASI

Hari/Tanggal : .....

Kelas/Fase : .....

Materi : Virus dan Peranannya dalam Kehidupan

Kelompok : .....

No	Nama	Isi	Struktur	Penyampaian	Interaksi dengan Kelompok Lain	Jumlah Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Indikator	Sub Indikator	Kriteria
Isi	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan dengan benar	**4** = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Menjelaskan proses dan jenis pengambilan keputusan.	3 = Jika 2 sub Indikator terpenuhi

	Penjelasan teknik, startegi dan contoh pengambilan keputusan.	2 =Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi
Struktur	Penyampaian presentasi yang jelas	4 =Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Pembagian peran presentasi antar anggota kelompok berjalan dengan baik	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Waktu presentasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi
Penyampaian	Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Menggunakan suara yang jelas, percaya diri, dan sikap yang baik saat presentasi	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Menggunakan media atau hasil diskusi (LKPD) sebagai pendukung presentasi	2 =Jika 1 sub indikator terpenuhi

		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi

Interaksi dengan Kelompok Lain	Mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Memberikan tanggapan atau argumentasi yang relevan	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Aktif menanggapi diskusi dari kelompok lain	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi

ASSESSMENT SUMATIF

Aspek	Deskripsi
Jenis Asesmen	Formatif
Teknik	Tes tertulis berupa soal esai
Waktu Pelaksanaan	Saat proses pembelajaran
Indikator Penilaian	1. Memahami konsep pengambilan keputusan 2. Menjelaskan proses dan jenis pengambilan keputusan 3. Mengidentifikasi teknik dan strategi pengambilan keputusan 4. Menganalisis masalah dan menentukan solusi yang tepat
Contoh Pertanyaan	1. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan? 2. Jelaskan langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan? 3. Sebutkan jeni-jenis pengambilan keputusan? 4. Teknik apa yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan terbaik? 5. Bagaimana strategi mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi suatu masalah?

Rubrik penilaian

Kriteria	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Konsep	Banyak kesalahan konsep, Penjelasan tidak sesuai dengan materi pengambilan keputusan	Beberapa kesalahan konsep, namun masih dapat di pahami	Penjelasan cukup tepat, hanya sedikit Kekeliruan minor terkait materi pengambilan keputusan	Penjelasan sangat tepat, menunjukkan Pemahaman pengambilan keputusan menyeluruh
Kelancaran Komunikasi	Sulit dipahami, banyak jeda, tidak runtut	Masih terlihat ragu-ragu, komunikasi belum lancar	Komunikasi cukup lancar, penjelasan sudah runtut	Sangat lancar, penjelasan sistematis, runtut, dan mudah dipahami
Kejelasan Argumen	Tidak mampu memberikan alasan atau contoh yang mendukung	Alasan kurang tepat atau kurang relevan, contoh kurang menyakinkan	Memberikan argumen cukup jelas dan Didukung dengan contoh kasus yang tepat	Argumen sangat jelas, logis, dan didukung dengan contoh analisis pengambilan keputusan yang sangat tepat.

Kategori penilaian

Skor (12 Poin)	Nilai (Skala 100)	Kategori
10–12	84–100	Sangat Baik
7–9	59–83	Baik
4–6	34–58	Cukup
1–3	8–33	Perlu Bimbingan
0	0–7	Perlu Bimbingan

MEDIA AJAR


PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KONSEP,PROSES, JENIS, TEKNIK DAN STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KELOMPOK 6
PENDAHULUAN
Manajemen organisasi pendidikan pada dasarnya merupakan proses mengatur berbagai sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
Dalam proses tersebut terdapat berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan.
Pengambilan keputusan merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen organisasi pendidikan.
KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu.
Pengambilan keputusan merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen organisasi pendidikan karena setiap organisasi pendidikan selalu berhadapan dengan berbagai situasi yang membutuhkan keputusan.
PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI FUNGSI MANAJEMEN
Pengambilan keputusan berkaitan dengan berbagai fungsi manajemen dalam organisasi pendidikan. Perencanaan berkaitan dengan keputusan tentang apa yang akan dilakukan. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas. Pelaksanaan berkaitan dengan tindakan yang harus dilakukan. Sedangkan pengawasan berkaitan dengan keputusan apakah kegiatan perlu dipertahankan, diperbaiki, atau dihentikan.

UNSUR-UNSUR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dalam proses pengambilan keputusan terdapat beberapa unsur penting yang saling berkaitan. Unsur tersebut meliputi pengambil keputusan, masalah atau situasi, tujuan, alternatif, informasi, risiko dan konsekuensi, serta hasil keputusan.

Unsur-unsur tersebut menjadi dasar dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan masalah dan tujuan organisasi.

PROSES PENGAAMBILAN KEPUTUSAN

Proses pengambilan keputusan dimulai dengan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menentukan tujuan keputusan, mengembangkan alternatif, menganalisis alternatif, dan memilih alternatif.

Selanjutnya, keputusan dilakukan dengan melibatkan pihak yang relevan, melaksanakan keputusan, serta mengevaluasi hasil untuk melihat apakah keputusan yang dibuat benar-benar menyelesaikan masalah.

JENIS-JENIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Jenis pengambilan keputusan dapat dibedakan berdasarkan situasi dan kebutuhan organisasi. Terdapat keputusan terprogram dan tidak terprogram, serta keputusan strategis, taktis, dan operasional.

Selain itu terdapat keputusan individual, keputusan kelompok, keputusan partisipatif, dan keputusan berbasis data.

TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Teknik pengambilan keputusan merupakan cara atau alat yang digunakan untuk membantu seseorang atau kelompok menentukan pilihan.

Beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu brainstorming, diskusi kelompok, musyawarah, voting, analisis SWOT, analisis biaya dan manfaat, analisis data, teknik Delphi, systems thinking, serta teknik studi kasus atau simulasi.

Teknik yang digunakan harus disesuaikan dengan masalah, waktu, jumlah orang yang terlibat, dan jenis keputusan.

STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Strategi pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memahami masalah sebelum mencari solusi, menggunakan data yang relevan, melibatkan orang yang tepat, dan membuka ruang untuk perbedaan pendapat.

Keputusan juga perlu disesuaikan dengan kondisi organisasi, mempertimbangkan aspek etika, menghindari keputusan berdasarkan ego, mengantisipasi risiko, serta membedakan keputusan mendesak dan tidak mendesak.

KOMUNIKASI, EVALUASI, DAN PERBAIKAN KEPUTUSAN

Keputusan yang bagus dapat gagal jika tidak dikomunikasikan dengan baik. Karena itu, keputusan perlu dikomunikasikan dengan jelas agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pihak yang berkaitan.

Setelah keputusan diterapkan, organisasi perlu melihat hasilnya. Jika berhasil, program dapat dilanjutkan atau dikembangkan. Jika belum berhasil, organisasi perlu mencari tahu penyebabnya dan melakukan evaluasi serta perbaikan.

Dalam pengambilan keputusan, pemimpin organisasi pendidikan sebaiknya tidak mengambil keputusan secara terburu-buru. Setiap keputusan perlu diawali dengan pemahaman masalah dan didukung oleh informasi yang relevan.

KESIMPULAN

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam manajemen organisasi pendidikan. Setiap organisasi pendidikan selalu berhadapan dengan berbagai situasi yang membutuhkan keputusan.

Pengambilan keputusan memiliki berbagai jenis dan dapat dilakukan dengan berbagai teknik sesuai dengan masalah dan kondisi organisasi.

TERIMA KASIH

LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Identitas Kelompok

Kelompok : .....

Anggota Kelompok :

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep, proses, dan jenis-jenis pengambilan keputusan dengan benar
2. Mengidentifikasi teknik dan strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan
3. Menganalisis masalah dan menentukan keputusan yang tepat secara logis dan bertanggung jawab

Petunjuk Pembelajaran :

1. Bacalah informasi pendukung terlebih dahulu.
2. Amati dan pahami video pembelajaran sesuai kelompokmu.
3. Diskusikan dan identifikasi masalah yang muncul dari video tersebut.
4. Jawablah pertanyaan yang tersedia di bagian "Melakukan Penyelidikan".
5. Kembangkan hasil penyelidikan ke dalam bentuk produk kelompok sesuai arahan.
6. Gunakan sumber informasi tambahan yang disediakan (materi PPT, video, bahan ajar).
7. Isilah bagian refleksi setelah kegiatan selesai.

Kegiatan 1 : Mengamati

Amatilah video yang ditampilkan oleh guru mengenai konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan dalam sehari-hari

Video pembelajaran 1:**Teori Pengambilan Keputusan**

https://youtu.be/6vOcHxzO7ZE?si=fcTKbJT36Jxh86bD



Teori Pengambilan Keputusan

Video Pembelajaran 2 : **Data, Informasi, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan**

https://youtu.be/rFzsUpI6EuY?si=P85zAQ7mfavWmAt8



Topik 1 : Data, Informasi, Pemecahan Masalah, Pengambilan Keputusan

Tuliskan hasil pengamatan kalian!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

1. Apa saja langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana cara menentukan teknik dan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan suatu masalah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kegiatan 2 : Menanya

Berdasarkan hasil pengamatan video, tuliskan beberapa pertanyaan yang muncul dalam pikiran kalian!

Kegiatan 3 : Mengumpulkan Informasi

Carilah informasi dari buku pelajaran, internet, jurnal atau sumber lain yang relevan.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis pengambilan keputusan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan proses atau langkah-langkah dalam pengambilan keputusan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berikan contoh pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Menurut pendapatmu, mengapa pengambilan keputusan penting dalam menyelesaikan masalah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kegiatan 4 :menalar / menganalisis

Diskusikan bersama kelompokmu!

Analisis Kasus

Seorang ketua kelompok mendapat tugas presentasi dari guru. Namun, beberapa anggota kelompok tidak aktif dan tugas hampir mendekati batas pengumpulan. Ketua kelompok harus mengambil keputusan agar tugas selesai tepat waktu. Ia mempertimbangkan beberapa pilihan, seperti membagi ulang tugas, berdiskusi dengan anggota, atau meminta bantuan guru.

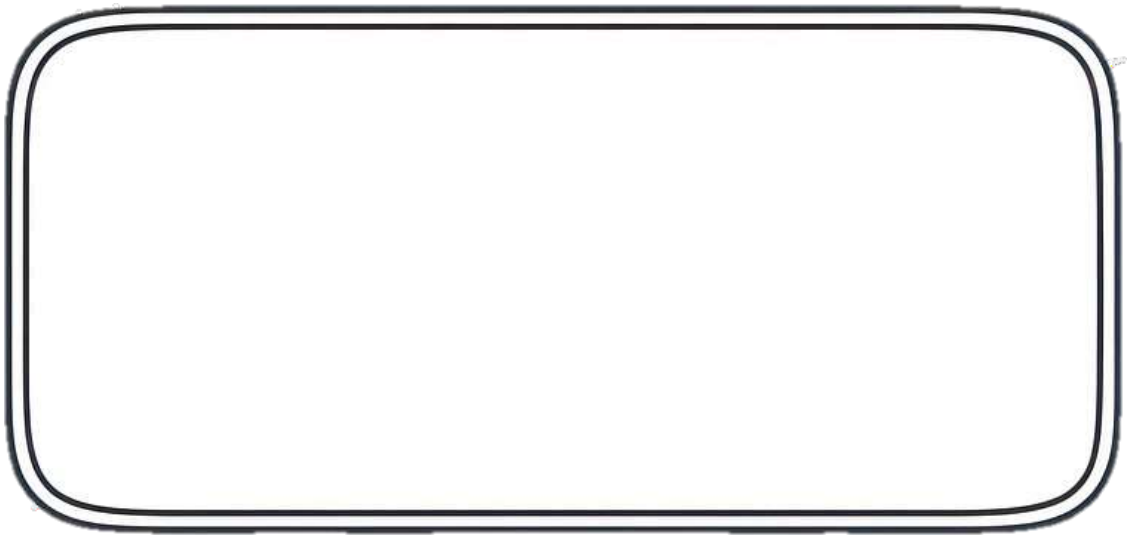
Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa masalah utama yang dihadapi ketua kelompok dalam kasus tersebut?

2. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan ketua kelompok untuk mengambil keputusan yang tepat



3. Teknik dan strategi apa yang dapat digunakan ketua kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut?



4. Menurut pendapatmu, keputusan apa yang paling tepat diambil ketua kelompok, dan apa dampak dari keputusan tersebut?



Kegiatan 5: mengomunikasikan

Tuliskan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

Kesimpulan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Refleksi Pembelajaran

Jawablah pertanyaan berikut secara jujur.

1. Apakah kamu sudah memahami konsep, proses, jenis, teknik, dan strategi pengambilan keputusan?
2. Apa hal baru yang kamu pelajari dari materi pengambilan keputusan hari ini?
3. Bagian mana dari materi pengambilan keputusan yang masih sulit kamu pahami?

Jawaban:

.....

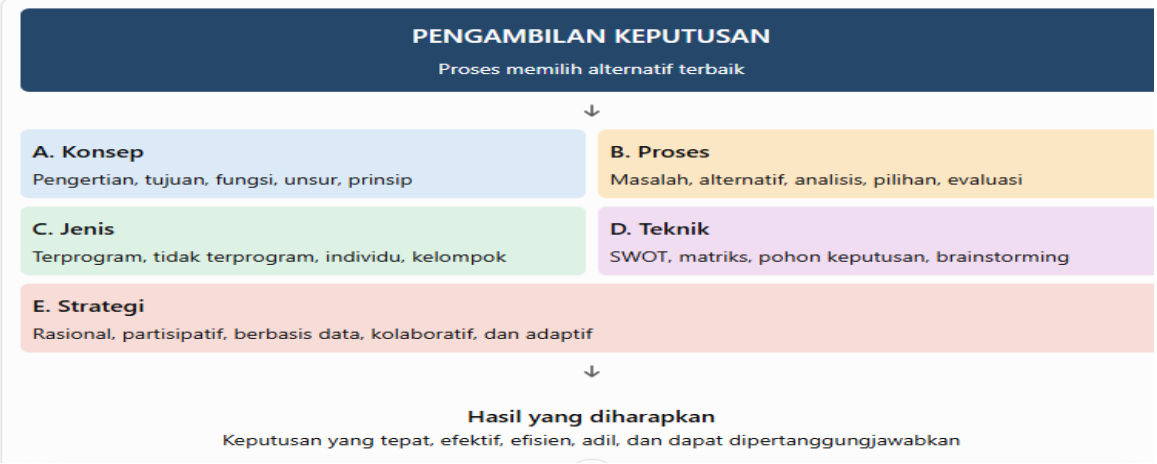
.....

.....

BAHAN AJAR

Manajemen Risiko Sekolah

1. Peta Konsep Pengambilan Keputusan



2. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan

A. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan informasi, pengalaman, sumber daya, risiko, dan kemungkinan akibat dari setiap pilihan.

Dalam manajemen pendidikan, pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari tugas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Contohnya, ketika hasil belajar siswa menurun, kepala sekolah dan guru perlu menentukan tindakan yang sesuai. Beberapa alternatifnya adalah mengadakan pembelajaran tambahan, memperbaiki metode mengajar, menyediakan bahan belajar, atau melakukan pendampingan kepada siswa.

Keputusan yang baik bukan sekadar keputusan yang cepat, tetapi keputusan yang sesuai dengan masalah, didukung informasi yang memadai, dan mempertimbangkan kepentingan warga sekolah.

B. Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan memiliki beberapa tujuan utama:

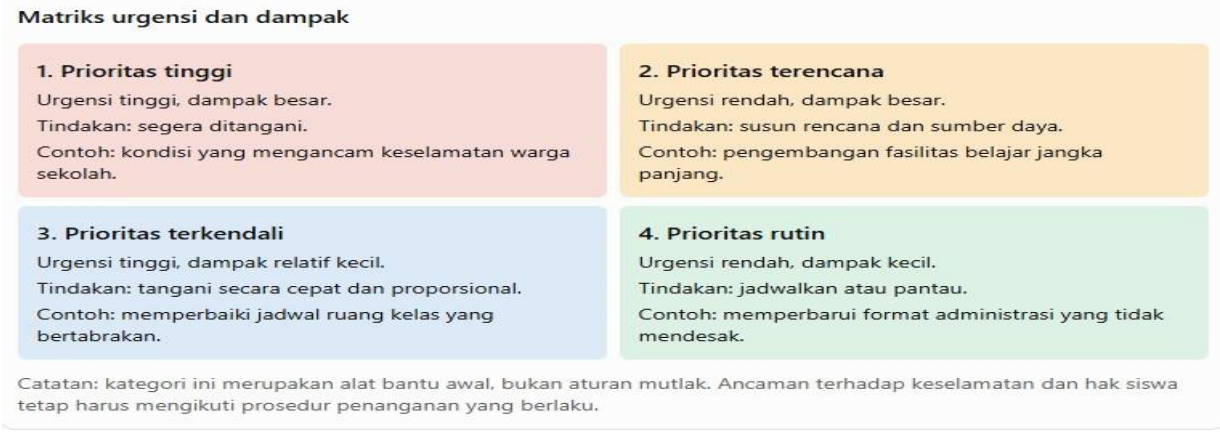
1. Menyelesaikan masalah: menentukan tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan.
2. Mencapai tujuan: membantu organisasi menjalankan program sesuai rencana.
3. Meningkatkan efektivitas: memastikan tindakan yang dipilih memberikan hasil yang diharapkan.
4. Menggunakan sumber daya secara efisien: mengelola waktu, tenaga, fasilitas, dan anggaran dengan tepat.

C. Unsur-Unsur Pengambilan Keputusan

Unsur	Penjelasan	Contoh di sekolah
Pengambil keputusan	Orang atau kelompok yang menentukan pilihan	Kepala sekolah dan guru
Masalah	Situasi yang membutuhkan penyelesaian	Kehadiran siswa menurun
Tujuan	Hasil yang ingin dicapai	Meningkatkan kehadiran
Alternatif	Pilihan tindakan yang tersedia	Konseling, komunikasi dengan orang tua

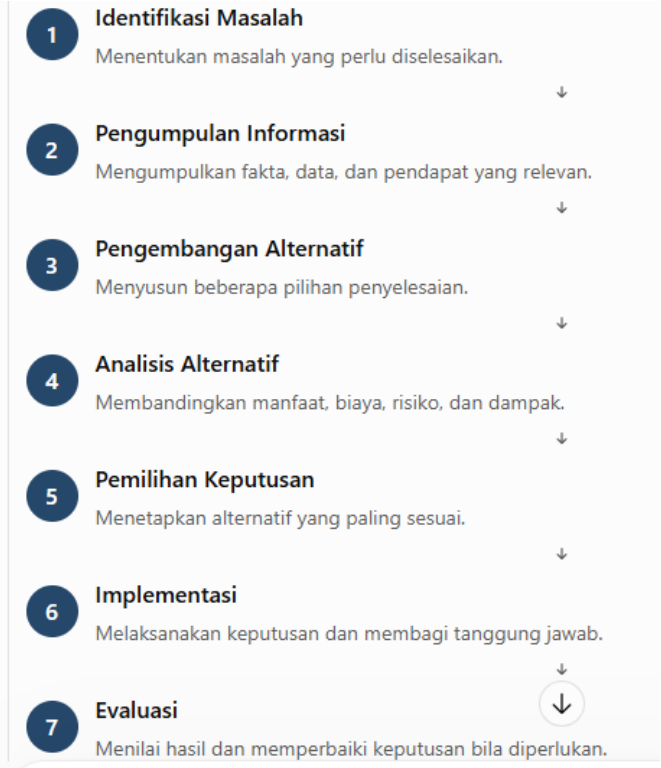
D. Matriks Pengambilan Keputusan Berdasarkan Prioritas

Matriks prioritas membantu pengambil keputusan menentukan masalah mana yang perlu ditangani terlebih dahulu. Salah satu cara sederhana adalah mempertimbangkan tingkat urgensi dan besarnya dampak.



E. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan untuk menentukan pilihan terbaik. Salah satu model yang terkenal dikembangkan oleh Herbert A. Simon, yang menjelaskan proses keputusan melalui kegiatan intelligence, design, choice, dan pengembangan lebih lanjut melalui implementasi. Simon juga menjelaskan bahwa pengambil keputusan memiliki keterbatasan informasi dan kemampuan dalam mengolah seluruh alternatif.



F. Strategi Pengambilan Keputusan

Strategi	Fokus utama	Paling sesuai digunakan ketika
Rasional	Logika dan perbandingan alternatif	Tersedia waktu dan data
Partisipatif	Keterlibatan pihak terkait	Keputusan berdampak pada banyak orang
Berbasis data	Bukti dan hasil pengukuran	Data yang relevan tersedia
Kolaboratif	Kerja sama	Masalah membutuhkan berbagai keahlian
Intuitif	Pengalaman dan penilaian cepat	Waktu terbatas dan tindakan perlu segera
Bertahap	Perubahan kecil dan evaluasi	Program baru perlu diuji
Kontingensi	Rencana alternatif	Kondisi tidak menentu
Berbasis etika	Keadilan dan tanggung jawab	Keputusan menyangkut hak dan kepentingan orang lain

G. Teknik-Teknik Pengambilan Keputusan

Teknik pengambilan keputusan merupakan alat atau metode yang digunakan untuk membantu menganalisis masalah dan membandingkan alternatif secara lebih terarah.

A. Brainstorming

Brainstorming adalah teknik menghasilkan sebanyak mungkin gagasan sebelum menilai gagasan tersebut.

Langkah-langkah:

1. Menentukan masalah yang akan dibahas.
2. Mengajak anggota kelompok menyampaikan gagasan.
3. Mencatat seluruh gagasan yang relevan.
4. Mengelompokkan dan menilai gagasan.
5. Memilih alternatif yang layak untuk dikaji lebih lanjut.

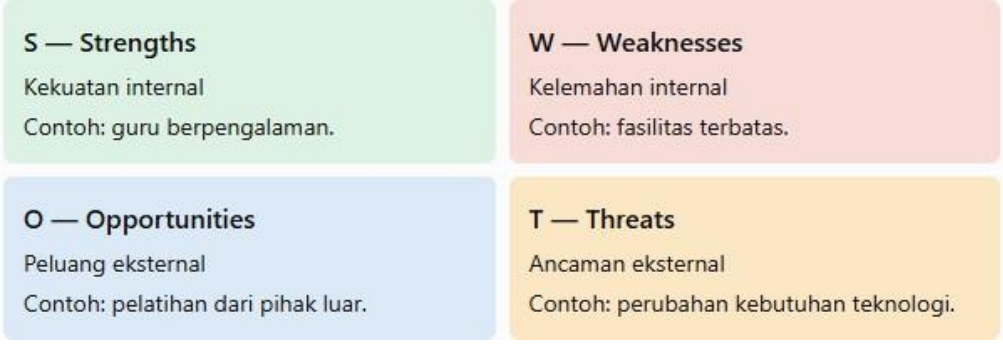
Contoh: guru mengumpulkan ide untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti pojok baca, tantangan membaca, diskusi buku, dan kegiatan membaca bersama.

Kelebihan: mendorong kreativitas dan partisipasi.

Kekurangan: diskusi bisa tidak terarah jika tidak ada fasilitator.

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk memetakan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).



Contoh penerapan: sekolah ingin mengembangkan pembelajaran digital. Sekolah dapat memanfaatkan guru yang menguasai teknologi, mengatasi keterbatasan perangkat, mencari program bantuan, dan menyiapkan solusi jika jaringan internet bermasalah.

Kelebihan: memberikan gambaran kondisi internal dan eksternal.

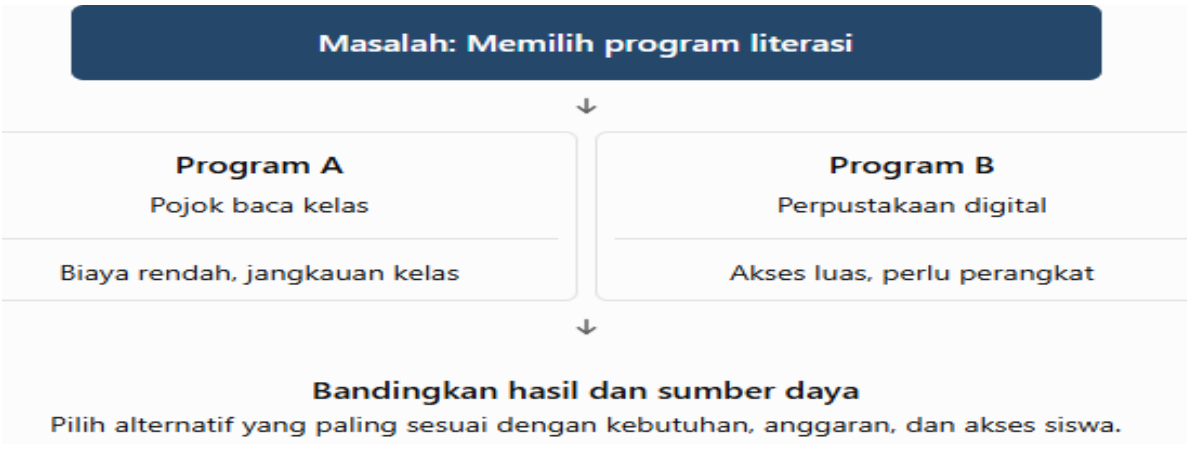
Kekurangan: hasilnya bergantung pada ketepatan informasi dan penilaian yang digunakan.

C. Matriks Keputusan (Decision Matrix)

Matriks keputusan digunakan untuk membandingkan beberapa alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

D. Pohon Keputusan (Decision Tree)

Pohon keputusan adalah teknik yang menggambarkan alternatif tindakan dan kemungkinan hasilnya dalam bentuk cabang.



Teknik ini berguna ketika suatu pilihan memiliki beberapa kemungkinan hasil. Jika peluang dan nilai setiap hasil diketahui, pengambil keputusan dapat memperkirakan nilai harapan dari setiap alternatif.

E. Analisis Biaya-Manfaat (Cost-Benefit Analysis)

Teknik ini membandingkan biaya yang diperlukan dengan manfaat yang diperkirakan.

Contoh: sekolah mempertimbangkan pembelian perangkat pembelajaran. Sekolah membandingkan biaya pembelian, perawatan, dan pelatihan dengan manfaat perangkat bagi guru dan siswa.

Keputusan tidak boleh hanya berdasarkan manfaat finansial. Faktor keamanan, aksesibilitas, pemerataan kesempatan, dan kualitas pembelajaran juga perlu dipertimbangkan.

F. Analisis Pareto

Analisis Pareto membantu menentukan masalah yang perlu diprioritaskan berdasarkan besarnya kontribusi terhadap masalah keseluruhan.

Contoh: dari hasil evaluasi, sekolah menemukan bahwa keterlambatan siswa, kesulitan memahami materi, dan keterbatasan fasilitas merupakan masalah yang paling sering dilaporkan. Sekolah dapat memprioritaskan masalah yang paling berdampak dan memungkinkan untuk ditangani.

Prinsip Pareto sering dikaitkan dengan aturan 80/20, tetapi perbandingan tersebut tidak selalu berlaku tepat pada setiap kasus.

G. Metode Delphi

Metode Delphi dilakukan dengan mengumpulkan pendapat para ahli secara bertahap, biasanya melalui beberapa putaran kuesioner, untuk memperoleh penilaian yang lebih terarah.

Contoh: sekolah meminta pendapat sejumlah ahli pendidikan untuk mempertimbangkan program pengembangan kurikulum jangka panjang.

H. Diskusi Kelompok dan Musyawarah

Teknik ini digunakan untuk bertukar informasi, membahas alternatif, dan mencari kesepakatan atau keputusan yang dapat diterima bersama.

Contoh: rapat guru untuk menentukan program pendampingan siswa.

Kelebihan: memperkaya sudut pandang dan meningkatkan rasa tanggung jawab bersama.

Kekurangan: membutuhkan waktu dan dapat dipengaruhi dominasi anggota tertentu.

I. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)

Teknik ini berfokus pada penyebab utama suatu masalah, bukan hanya gejalanya. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah teknik 5 Whys, yaitu mengajukan pertanyaan “mengapa?” secara berulang sampai penyebab yang mendasari masalah lebih jelas.

Contoh: siswa terlambat → mengapa? → transportasi sering terlambat → mengapa? → jadwal keberangkatan tidak sesuai. Analisis perlu memeriksa kondisi sebenarnya sebelum menentukan tindakan.

J. Penilaian Risiko dan Analisis Skenario

Teknik ini mempertimbangkan kemungkinan kejadian, dampak, dan kondisi masa depan yang berbeda.

Contoh: sebelum mengadakan kegiatan sekolah di luar ruangan, panitia menilai kondisi cuaca, keselamatan peserta, ketersediaan transportasi, dan alternatif lokasi dalam ruangan.

Teknik ini membantu sekolah mempersiapkan pilihan cadangan ketika keadaan berubah.

H. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan

Faktor Internal

1. Pengetahuan dan pengalaman: memengaruhi kemampuan memahami masalah dan memperkirakan akibat.
2. Kemampuan berpikir: menentukan ketepatan analisis dan perbandingan alternatif.
3. Emosi dan kondisi psikologis: dapat memengaruhi penilaian, terutama ketika menghadapi tekanan.
4. Nilai dan etika: memengaruhi cara menilai tindakan yang benar dan adil.
5. Gaya kepemimpinan: menentukan tingkat keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan.

Faktor Eksternal

1. Ketersediaan informasi: data yang lengkap membantu menghasilkan keputusan yang lebih tepat.
2. Waktu: keterbatasan waktu dapat mengurangi kesempatan untuk menganalisis seluruh alternatif.
3. Anggaran dan sumber daya: membatasi atau mendukung pilihan yang dapat dilaksanakan.
4. Peraturan: keputusan harus sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
5. Budaya organisasi: kebiasaan dan nilai dalam organisasi memengaruhi penerimaan keputusan.

Herbert A. Simon menjelaskan konsep bounded rationality atau rasionalitas terbatas: manusia tidak selalu memiliki seluruh informasi, waktu, dan kemampuan untuk menghitung semua kemungkinan. Karena itu, keputusan yang memadai dan layak sering lebih realistis daripada mencari pilihan yang dianggap sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Hill, T., & Westbrook, R. (1997). SWOT analysis: It's time for a product recall. Long Range Planning, 30(1), 46–52. https://doi.org/10.1016/S0024-6301(96)00095-7

Keeney, R. L., & Raiffa, H. (1993). Decisions with multiple objectives: Preferences and value tradeoffs. Cambridge University Press.

Saaty, T. L. (1980). The analytic hierarchy process: Planning, priority setting, resource allocation. McGraw-Hill.

Clemen, R. T., & Reilly, T. (2014). Making hard decisions with DecisionTools (3rd ed.). Cengage Learning.

Pidd, M. (2004). Computer simulation in management science (5th ed.). Wiley.

Rumelt, R. P. (2011). Good strategy/bad strategy: The difference and why it matters. Crown Business.

Kahneman, D. (2011). Thinking, fast and slow. Farrar, Straus and Giroux.

https://youtu.be/6vOcHxzO7ZE?si=fcTKbJT36Jxh86bD

https://youtu.be/rFzsUpI6EuY?si=P85zAQ7mfavWmAt8